

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) adalah komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang dirancang untuk menghubungkan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di dalam kelas dengan aplikasi praktis di dunia nyata. Seiring dengan perkembangan globalisasi, teknologi, dan dinamika industri, semakin diperlukan individu yang memiliki keterampilan praktis yang kuat untuk menghadapi tantangan di tempat kerja. Oleh karena itu, integrasi KP dalam pendidikan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami dan memahami lingkungan kerja yang sesungguhnya, memperkuat persiapan mereka untuk masa depan.

Kerja Praktek (KP) telah mengalami evolusi signifikan dalam pendidikan tinggi, dipicu oleh perlunya penyesuaian antara kurikulum akademis dan realitas dunia kerja yang terus berkembang. Pendidikan tidak lagi hanya tentang transfer pengetahuan teoritis, tetapi juga tentang mempersiapkan individu untuk sukses dalam lingkungan profesional yang kompleks. Dalam era dimana teknologi dan inovasi memainkan peran sentral dalam hampir semua aspek kehidupan, penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan pengalaman yang lebih holistik bagi mahasiswa. KP adalah respons yang efektif terhadap tuntutan ini.

Penggunaan teknologi, globalisasi, dan perubahan pola pekerjaan telah menciptakan kebutuhan akan keterampilan yang lebih beragam dalam dunia kerja. Mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan cepat, berkomunikasi dengan efektif, dan mengatasi tantangan yang kompleks. KP memberikan wadah nyata untuk mengembangkan keterampilan ini, karena mahasiswa berinteraksi dengan situasi nyata di lingkungan kerja, mengatasi masalah sehari-hari, dan membangun kemampuan untuk bekerja dalam tim lintas disiplin.

Selain itu, KP juga berfungsi sebagai "jendela" antara dunia pendidikan dan industri. Perusahaan menginginkan lulusan yang dapat langsung berkontribusi dan beradaptasi di tempat kerja tanpa perlu pelatihan yang panjang. Dengan terlibat dalam KP, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membuktikan kemampuan mereka, membangun jaringan profesional, dan memahami ekspektasi kerja di berbagai industri.

Di sisi lain, institusi pendidikan juga mendapat manfaat dari integrasi KP dalam kurikulum. Mereka dapat menilai efektivitas program mereka melalui prestasi

dan kontribusi mahasiswa dalam situasi kerja sebenarnya. Ini membantu institusi untuk memperbarui dan meningkatkan kurikulum agar tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia industri.

Selanjutnya, KP memberikan mahasiswa pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana konsep teoritis yang mereka pelajari di kelas diterapkan dalam praktik. Ini membantu dalam memperdalam pemahaman mereka dan merangsang minat mereka terhadap bidang studi yang lebih spesifik. Dengan demikian, KP juga dapat membantu mahasiswa memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Secara keseluruhan, latar belakang pemikiran KP mencakup evolusi kompleksitas dunia kerja, tuntutan industri, kebutuhan keterampilan yang beragam, dan persyaratan pendidikan yang lebih holistik. Dalam menghadapi tantangan ini, KP muncul sebagai instrumen vital dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka dan menghasilkan lulusan yang siap secara praktis dalam era modern.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari KP (Kerja Praktek) yaitu :

1. Memberikan kesempatan untuk menerapkan dan menguji pengetahuan teori yang diperoleh selama studi di lingkungan kerja yang nyata.
2. Mengembangkan keterampilan praktis, seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi, yang diperlukan di dunia profesional.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab di tempat kerja, menjadi individu yang lebih mandiri dan berdaya.
4. Dapat memahami budaya kerja, struktur organisasi, proses bisnis, dan dinamika industri. Ini membantu untuk lebih siap dan percaya diri ketika memasuki lingkungan kerja setelah lulus.
5. Memberikan peluang untuk membangun jaringan kontak dengan para profesional di industri yang relevan. Ini dapat membuka pintu untuk peluang pekerjaan di masa depan atau bahkan kolaborasi dalam proyek-proyek tertentu.
6. Menerapkan pengetahuan teori dalam situasi kerja nyata, mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika industri, meningkatkan kemandirian, dan membangun jaringan profesional.

1.3 Manfaat

1. Membantu dalam pengembangan keterampilan "soft skills" seperti komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan adaptabilitas.
2. Dapat memberikan kontribusi berharga dalam bentuk ide baru, proyek inovatif, atau solusi masalah yang ditemukan selama KP.
3. Membangun hubungan dengan profesional dan praktisi di industri, yang dapat membantu mereka dalam pencarian pekerjaan dan pengembangan karir di kemudian hari.
4. Menerima umpan balik dari profesional yang berpengalaman di industri, yang membantu mereka memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
5. Membantu, memahami berbagai bidang pekerjaan dan menemukan minat serta bakat mereka, membantu mereka memutuskan jalur karir yang sesuai.
6. Dapat mendapatkan umpan balik dari rekan kerja dan mentor, membantu mereka memperbaiki keterampilan dan kinerja mereka.